

	News Title : Transformasi Digital Komoditi Berjangka, ICDX: Perlunya Digitalisasi Ekosistem	
	Media Name : mnctrijaya.com	Journalist : FAZ
	Publish Date : 07 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama Indonesia Commodity & Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : News	Topic : Bappebti Dorong Transformasi Digital Industri PBK

Transformasi Digital Komoditi Berjangka, ICDX: Perlunya Digitalisasi Ekosistem

FAZ • Wednesday, 7 Aug 2024 - 14:56 WIB



Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) mendorong industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) melakukan **transformasi digital**. Mengingat, perkembangan ekonomi mengarah ke perdagangan digital sehingga PBK menjadi salah satu instrumen strategis untuk diperkuat.

Menanggapi upaya transformasi digital di industri PBK, Direktur Utama Indonesia Commodity & Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) Fajar Wibhiyadi mengatakan, transformasi menuju digital telah merambah ke semua sektor, dan mau tidak mau industri PBK harus melakukan transformasi menuju digital.

"Namun, transformasi ini perlu dilakukan secara bersama oleh semua pemangku kepentingan. Jadi ekosistemnya yang dilakukan transformasi, atau Digitalisasi Ekosistem," kata dia, Rabu (7/8/2024).

Fajar Wibhiyadi menambahkan, dalam ekosistem PBK, semua pemangku kepentingan saling terhubung, dan dengan digitalisasi tentunya akan lebih memudahkan, mempercepat serta mengefektifkan business process, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan volume transaksi.

"Terkait digitalisasi ekosistem di industri PBK, secara jangka panjang perlu dibuat peta jalan (Roadmap) yang memuat dari fase perencanaan, fase implementasi, fase optimalisasi, sampai dengan fase pematangan," ucapnya.

Dia merinci, berbagai hal perlu diperhatikan dalam digitalisasi ekosistem PBK ini. Pertama, perlunya sumber daya manusia yang memiliki mindset digital.

Kedua, perlunya dilakukan inovasi pada operasional dan pendekatan strategis dengan mengacu pada Digitalisasi. Ketiga, aksesibilitas, dalam hal ini terkait ketersediaan informasi industri, layanan publik dan informasi perdagangan.

"Keempat, memaksimalkan komunikasi publik dengan menggunakan media massa berbasis digital termasuk social media", ungkap Fajar Wibhiyadi.